

**ANALISIS DETERMINAN PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**REVALINO SAHAT TUA SIBARANI
NIM. B1031211004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Revalino Sahat Tua Sibarani
NIM : B1031211004
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Analisis Determinan Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Desember 2024



Revalino Sahat Tua Sibarani
B1031211004

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Revalino Sahat Tua Sibarani
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Analisis Determinan Praktik *Tax Avoidance* Pada
Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Desember 2024



Revalino Sahat Tua Sibarani
NIM. B1031211004

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS DETERMINAN PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Penanggung Jawab Yuridis


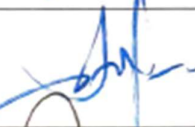




Revalino Sahat Tua Sibarani

B1031211004

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak.	16/01/2025	
		NIP. 196306301990021001		
2.	Sekretaris Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.	16/01/2025	
		NIP. 197809062005011002		
3.	Penguji 1	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak.	15/01/2025	
		NIP. 197307311997022001		
4.	Penguji 2	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	15/01/2025	
		NIP. 199310272022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 JAN 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi sekaligus artikel SINTA 4 dengan judul “Analisis Determinan Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”. Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata S-1 pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi dan artikel SINTA 4 ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan secara material dan dukungan secara moral dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Penguji 1 yang memberikan ilmu, arahan, dan nasihat yang bagi penulis.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan sekaligus Dosen Pembimbing Riset serta Sekretaris Penguji yang telah memberikan waktu bimbingan, arahan, nasihat, dan ilmu bagi penulis.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, Asean CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan ilmu, pengarahan, dan nasihat selama proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi.
7. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, dan nasihat yang berharga bagi penulis.
8. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.

10. Pahlawan dan panuntan, yaitu kedua orangtua penulis, Ayahanda Marihot Sibarani, A.Md. dan Ibunda Rosnani Lumbantoruan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan setiap saat bagi penulis.
11. Kedua kakak dan satu adik penulis, yaitu Beatrice Lusiana Sibarani, S.Pd., Agnes Berliana Sibarani, S.Ak., dan Orlando Berkat Sibarani yang mendukung secara materi dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.
12. Sahabat terbaik penulis, Josephin Agrivadi Silalahi, Andrew Blesspaskah Simanjuntak, Frans Antonio Tampubolon, Steivan Dwi Putra Habeahan, dan Juan Anthoni Sitompul yang selalu memberikan memberikan dukungan dan diajak bermain.
13. Sahabat seperjuangan dari SMP, Rizti Lubna Khairunnisa yang senantiasa mendukung dan menghibur penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat JulidSquad, Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar, Nabilla Miranda, Indah Sya'bania, dan Christofer yang selalu memberikan bantuan, dukungan, ilmu, waktu bersama, hiburan kepada penulis selama perkuliahan.
15. Sahabat Tax Tix Tux, Angeline, Farradesty Cahyaning Tyas, Dhea Putri Pratama, Gandhes Tri Candy, dan Fitri Rahma Anggraini yang memberikan dukungan dalam proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
16. Mentor penulis, Saskia Farrasdita Kamesywara, S.M. yang memberikan arahan terkait penulisan skripsi ini.
17. Sahabat media sosial penulis, Adit, Kiki, James, Zulyan, Lapon, Mamad, Radja, Dode, Candra, dan Debee yang selalu membagikan postingan yang menghibur bagi penulis.
18. Teman-teman Kapal Kita, Keluarga Mahasiswa Kristen, Tax Center Community, teman-teman kelas A, dan teman-teman angkatan 2021 lainnya yang memberikan pengalaman terbaik selama 3 tahun lebih saat perkuliahan.
19. Eminem, alias Marshall Mathers, yang memberikan dorongan melalui musiknya bagi penulis agar pantang menyerah.
20. Saya, diri penulis sendiri yang tetap berusaha dan berjuang dalam hal apapun selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 21 Desember 2024



Revalino Sahat Tua Sibarani
NIM. B1031211004

***ANALISIS DETERMINAN PRAKTIK TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, capital intensity, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Sebanyak 17 perusahaan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga menghasilkan 85 observasi untuk analisis. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage, capital intensity, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Namun, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, leverage, capital intensity, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Menurut teori keagenan, prinsipal dan agen siap menerima konsekuensi pajak yang tinggi jika perusahaan mencapai profitabilitas yang tinggi. Selain itu, praktisi pajak harus secara khusus memonitor perusahaan dengan profitabilitas yang rendah, karena tax avoidance cenderung meningkat.

Kata kunci: *Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional*

**ANALISIS DETERMINAN PRAKTIK TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of leverage, capital intensity, profitability, and institutional ownership on tax avoidance in the food and beverage subsector companies listed on the IDX during the period of 2019-2023. 17 companies were selected using purposive sampling technique, resulting in 85 observations for the analysis. The analytical method employed is panel data regression using Eviews 10. The results show that partially leverage, capital intensity, and institutional ownership have no significant effect on tax avoidance. However, profitability has a negative and significant effect on tax avoidance. Simultaneously, leverage, capital intensity, profitability, and institutional ownership have a significant effect on tax avoidance. According to agency theory, principals and agents are prepared to accept high tax consequences if the companies achieve high profitability. Additionally, tax practitioners should particularly monitor companies with low profitability, as tax avoidance tends to increase.

Keywords: *Tax Avoidance, Leverage, Capital Intensity, Profitability, Institutional Ownership*

***ANALISIS DETERMINAN PRAKTIK TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023***

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pada tahun 2021, total penerimaan pajak Indonesia setara dengan 10,9% dari total produk domestik bruto dan masih dibawah rata-rata di Kawasan Asia dan Pasifik, yakni sebesar 19,8% (OECD, 2023). Selain itu, proporsi pajak Indonesia juga rendah dari negara-negara berpendapatan menengah ke bawah, yaitu sebesar 17,7% (Prayoga, 2019). Hal ini menandakan bahwa pemungutan pajak di Indonesia belum efektif.

Direktur Jenderal Pajak, Suryo Utomo (2022) menyatakan subsektor yang berkontribusi tinggi dalam pajak adalah subsektor makanan dan minuman dengan realisasi sebesar Rp 57,39 triliun atau 18,4% dari pajak industri pengolahan. Sebagai penyumbang pajak badan subsektor tertinggi, pemerintah Indonesian akan menstimulus pertumbuhan ekonomi dengan pengawasan perpajakan yang lebih ketat.

Praktik *tax avoidance* adalah metode perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan tanpa melanggar regulasi yang berlaku (Stawati, 2020; Wang et al., 2020). Praktik ini dilakukan karena beban pajak adalah beban yang signifikan bagi perusahaan dan pemegang saham (Khan et al., 2017). Manajer perusahaan juga ingin meningkatkan laba perusahaan demi memenuhi harapan pemegang saham (Duhoon & Singh, 2023). Perbedaan kepentingan antara pengelola perusahaan dan pemegang saham menjadi problematika struktur perusahaan karena kedua belah pihak memiliki hasrat dan tujuan yang sama untuk menghindari risiko dan melindungi kepentingan pribadi (Panda & Leepsa, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *leverage* (DER), *capital intensity* (CI), profitabilitas (ROA), dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Objek yang dianalisis adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2023. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan yang terdaftar di BEI minuman periode tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui apakah *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 secara simultan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data diambil dan diolah dengan metode regresi data panel melalui *software* Eviews 10. Data yang telah diolah dianalisis untuk menguji hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan isu yang relevan.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data, secara parsial, ROA memberikan pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan DER, CI, dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung akan menghindari *tax avoidance*. Dalam kaitannya dengan teori agensi, *principal* dan *agent* yang merencanakan profitabilitas tinggi cenderung siap untuk membayar pajak yang tinggi.

Secara simultan, DER, CI, ROA, dan Kepemilikan Institusional memberikan pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Besar persentase pengaruh dari keempat variabel yaitu sebesar 42,34%.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif

signifikan terhadap *tax avoidance*, sementara *leverage*, *capital intensity*, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, keempat variabel tersebut memengaruhi *tax avoidance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mampu membayar pajak lebih besar, sedangkan profitabilitas rendah dapat mendorong praktik *tax avoidance*.

Keterbatasan penelitian meliputi periode penelitian yang hanya mencakup lima tahun, terbatasnya data karena banyak perusahaan belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2023, fokus pada satu subsektor, dan nilai adjusted R-squared yang menunjukkan bahwa 57,66% faktor yang memengaruhi *tax avoidance* berasal dari luar penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode waktu, menambah subsektor lain, serta memasukkan variabel *good corporate governance* seperti kepemilikan manajerial dan komisaris independen untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan sesuai dengan teori agensi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kesenjangan Penelitian	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Kontribusi Penelitian.....	4
1.5.1. Kontribusi Teoritis.....	4
1.5.2. Kontribusi Praktis	5
1.6. Gambaran Kontekstual	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis Penelitian	6
2.1.1. Teori Agensi	6
2.1.2. Tax Avoidance	7
2.1.3. Leverage.....	7
2.1.4. Capital Intensity	8
2.1.5. Profitabilitas	9
2.1.6. Kepemilikan Institusional	9
2.2. Kerangka Konseptual	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Bentuk Penelitian	11
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	11

3.3.	Data	11
3.4.	Populasi dan Sampel	11
3.5.	Variabel Penelitian.....	12
3.6.	Operasional Variabel	12
3.6.1.	Tax Avoidance	12
3.6.2.	Leverage.....	12
3.6.3.	Capital Intensity	13
3.6.4.	Profitabilitas	13
3.6.5.	Kepemilikan Institusional	13
3.7.	Metode Analisis	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1.	Hasil Penelitian.....	15
4.1.1.	Statistik Deskriptif	15
4.1.2.	Uji Pemilihan Model	16
4.1.3.	Uji Multikolinearitas	17
4.1.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	17
4.1.5.	Analisis Regresi Data Panel (Uji <i>FEM</i>).....	18
4.1.5.1.	Uji Parsial (Uji T)	19
4.1.5.2.	Uji Simultan (Uji F).....	20
4.2.	Pembahasan	20
4.2.1.	Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance	20
4.2.2.	Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance.....	21
4.2.3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	21
4.2.4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	22
BAB V	PENUTUP	24
5.1.	Simpulan.....	24
5.2.	Rekomendasi	24
DAFTAR PUSTAKA.....		26
LAMPIRAN.....		31

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Pemilihan Sampel	11
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif.....	15
Tabel 4. 2. Tabel Pemilihan Model Regresi Data Panel	16
Tabel 4. 3. Uji Multikolineritas	17
Tabel 4. 4. Uji Heteroskedastisitas	17
Tabel 4. 5. Hasil Uji Fixed Model.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual.....	10
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Letter of Acceptance	31
Lampiran 2. Artikel	33
Lampiran 3. Hasil Cek Plagiasi	52
Lampiran 4. Sertifikat MBKM Riset	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak memiliki peran penting dalam menghasilkan pendapatan bagi negara. Menurut laporan dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2023), bahwa pada tahun 2021 rasio *tax-to-GDP* negara Indonesia adalah 10,9%. Angka ini bahwa total penerimaan pajak Indonesia setara dengan 10,9% dari total produk domestik bruto. Indonesia masih berada dibawah rata-rata rasio *tax-to-GDP* di kawasan Asia dan Pasifik, yakni sebesar 19,8% (OECD, 2023). Fakta lain menunjukkan bahwa proporsi pajak di Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata proporsi pajak negara berpendapatan menengah ke bawah, yakni sebesar 17,7% (Prayoga, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia belum efektif dalam memungut pajak.

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo (2022) menyatakan bahwa sektor industri pengolahan berkontribusi 29,7% terhadap penerimaan pajak pada bulan Agustus 2022. Subsektor makanan dan minuman merupakan subsektor tertinggi dengan realisasi Rp 57,39 triliun atau 18,4% dari pajak industri pengolahan. Subsektor pertambangan mencapai Rp 51,56 triliun atau 16,6% dan diikuti oleh subsektor kimia dan farmasi terealisasi sebesar Rp 48,84 triliun atau 15,7%. Sebagai penyumbang pajak badan subsektor pengolahan tertinggi, tentunya pengawasan perpajakan oleh pemerintah lebih ketat agar terus menstimulus pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

Salah satu penyebab pendapatan pajak negara rendah disebabkan oleh wajib pajak badan meminimalkan kewajiban pajak. *Tax avoidance* adalah metode perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan tanpa melanggar hukum yang berlaku (Stawati, 2020; Wang et al., 2020). Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang signifikan bagi perusahaan dan pemegang saham (Khan et al., 2017). Manajer perusahaan melakukan *tax avoidance* untuk meningkatkan laba perusahaan demi memenuhi harapan pemegang saham (Duhoon & Singh, 2023). Kedua belah pihak, yaitu

pengelola perusahaan dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghindari risiko dan melindungi kepentingan pribadi. Hal ini inilah yang menjadi problematika dalam struktur perusahaan (Panda & Leepsa, 2017).

Sudah banyak penelitian terdahulu membahas faktor yang menyebabkan praktik *tax avoidance*. Hasil penelitian oleh Hermawan et al. (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* adalah strategi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. *Leverage* yang tinggi akan menyebabkan pembayaran bunga sehingga mengurangi pendapatan sebelum pajak perusahaan (Hermawan et al., 2021). Perusahaan yang tidak dapat mengelola *leverage* dengan baik akan berpotensi kesulitan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Suciarti et al., 2020). Hasil penelitian oleh Rifai & Atiningsih (2019) mengungkapkan bahwa tingginya *capital intensity* berpotensi meningkatkan praktik *tax avoidance* di perusahaan. Beban penyusutan aset tetap perusahaan akan mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini dapat memaksimalkan keuntungan untuk pemegang saham perusahaan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* adalah profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian oleh Rifai & Atiningsih (2019), profitabilitas dapat mengurangi praktik *tax avoidance* di perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sukses dalam mengelola asetnya mampu membayar pajak yang tinggi (Rifai & Atiningsih, 2019). Hasil penelitian oleh Suryatna et al. (2023) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi tingginya praktik *tax avoidance* pada perusahaan. Kepemilikan institusional yang meningkat akan berdampak pada peningkatan kendali yang dimiliki oleh pihak eksternal terhadap perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai determinan yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Penelitian ini juga membantu praktisi pajak dalam menemukan celah-celah perusahaan

dalam melakukan *tax avoidance* dan berkontribusi pada penelitian mengenai *tax avoidance*, khususnya perusahaan subsektor makanan dan minuman. Mengingat pajak penghasilan badan dan perusahaan subsektor makanan dan minuman menyumbang pajak tertinggi bagi Indonesia. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Penelitian ini ingin mengeksplorasi apakah *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

1.2. Kesenjangan Penelitian

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil dan juga objek yang diteliti. Perusahaan yang diteliti beragam yaitu perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi (Suryatna et al., 2023), sektor manufaktur dengan subsektor otomotif (Suciarti et al., 2020), sektor pertambangan (Rifai & Atiningsih, 2019), dan sektor properti dan *real estate* (Hermawan et al., 2021; Sulaeman, 2021). Penelitian oleh Dewi & Oktaviani (2021), Moeljono (2020), dan Nailufaroh et al. (2022) menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh *leverage*, *capital intensity*, dan kepemilikan institusional. Sedangkan penelitian oleh Widyastuti et al. (2022) dan Sulaeman (2021) menyatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan praktik *tax avoidance* di perusahaan. Hasil penelitian yang inkonsisten disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perbedaan sampel yang diambil, perbedaan teknik analisis data, dan periode sampel yang diambil.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* secara simultan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui apakah *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 secara simultan.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai determinan yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga membantu praktisi pajak dalam menemukan celah-celah perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* dan berkontribusi pada penelitian mengenai *tax avoidance*, khususnya perusahaan subsektor makanan dan minuman.

1.6. Gambaran Kontekstual

Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Penelitian ini ingin mengeksplorasi apakah *leverage*, *capital intensity*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.